

## PENERJEMAHAN KONTEKS SITUASI PADA ARTIKEL BAHASA MANDARIN BISNIS “用工”

Devi Alvionita Alindra<sup>1</sup>, Rene Pardede<sup>2</sup>, Nawa Arbaiyah<sup>3</sup>,  
Yasinta Vitalia Sinaga<sup>4</sup>, Yulia Putri Paradida<sup>5</sup>

Universitas Prima Indonesia<sup>1</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>2</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>3</sup>,  
Universitas Prima Indonesia<sup>4</sup>, Universitas Papua<sup>5</sup>

Pos-el: devialvionitaalindra@unprimdn.ac.id<sup>1</sup>, pardederene49@gmail.com<sup>2</sup>,  
newaarbaiyah80@gmail.com<sup>3</sup>, yasintavsinaga@gmail.com<sup>4</sup>, y.paradida@unipa.ac.id<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerjemahan Konteks Situasi Pada Artikel Bahasa Mandarin Bisnis “用工” yang bertujuan untuk menekankan pentingnya penerjemahan konteks situasi dalam teks-teks bisnis berbahasa Mandarin, terutama dalam memahami aspek medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana, untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap akurat dan dapat dipahami secara efektif oleh semua pihak yang terlibat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Format yang dipilih adalah format deskriptif kualitatif. Sumber data untuk menganalisis terjemahan konteks situasi yaitu berupa keseluruhan kalimat yang terdapat pada 3 artikel bisnis yang berjudul “用工”. Sedangkan Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka/ studi dokumen (library research). Pengumpulan data yang dimaksudkan di sini data data yang akan dideskripsikan dalam bentuk teks tertulis terkait terjemahan konteks situasi pada ke 3 artikel bisnis. Hasil penelitian ini yaitu bahwa strategi penerjemahan mandarin – Indonesia dalam artikel 用工 sangat efektif digunakan dan juga menemukan bahwa pemahaman mendalam terhadap medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana dalam teks-teks Mandarin bisnis sangat penting untuk mencapai terjemahan yang akurat dan efektif. Dengan demikian, penguasaan bahasa Mandarin dan penerjemahan yang tepat dapat meningkatkan efektivitas komunikasi bisnis dan memperkuat posisi perusahaan di pasar global.

**Kata Kunci: Penerjemahan, Konteks Situasi, Bahasa Mandarin.**

### ABSTRACT

*This research aims to describe the translation of the Situational Context in the Chinese Business Article "用工" which aims to emphasize the importance of translating the situational context in Chinese business texts, especially in understanding aspects of the discourse field, discourse participants, and discourse means, to ensure that the message is conveyed. delivered remains accurate and can be understood effectively by all parties involved. The method used in this research is a qualitative method. The format chosen is a qualitative descriptive format. Data source for analyzing the translation of the context of the situation, namely in the form of entire sentences contained in 3 business articles entitled "用工". Meanwhile, data collection in this research uses library research data collection techniques. Intended data collection Here the data will be described in the form of written text related to the translation of the situational context in the 3 business articles. The results of this research are that the Mandarin - Indonesian translation strategy in the article 用工 is very effective to use and also found that deep understanding of Discourse fields, discourse participants, and discourse vehicles in business Mandarin texts are very important to achieve accurate and effective translations. Thus, mastery of Mandarin and*

*appropriate translation can increase the effectiveness of business communications and strengthen the company's position in the global market.*

**Keywords:** *Translation, Situational Context, Chinese Language.*

## 1. PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini, komunikasi lintas budaya telah menjadi elemen kunci dalam dunia bisnis. Bahasa memainkan peran vital dalam menyampaikan pesan, membangun hubungan, dan menjalin kerjasama antar berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan bisnis (Gjuzi-Bushi & Kristo, 2023). Salah satu bahasa yang semakin penting dalam konteks bisnis global adalah bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin merupakan bahasa resmi di Tiongkok, negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia dan salah satu pusat ekonomi global yang paling dinamis (Gil, 2021; Munadzdzofah, 2018). Dalam beberapa dekade terakhir, Tiongkok telah menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan memiliki pengaruh besar dalam perdagangan internasional (Zheng & Walsh, 2019). Hal ini menjadikan bahasa Mandarin sebagai alat komunikasi yang sangat penting bagi perusahaan yang ingin memasuki pasar Tiongkok atau menjalin hubungan bisnis dengan mitra dari Tiongkok. Kemampuan ini tidak hanya memberikan keuntungan dalam hal komunikasi yang lebih efektif, tetapi juga menunjukkan penghargaan dan penghormatan terhadap budaya lokal, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan memperkuat hubungan bisnis (AI et al., 2019). Dalam dunia bisnis, kepercayaan adalah elemen penting yang dapat mempengaruhi kesuksesan negosiasi dan kerjasama jangka panjang. Dengan demikian, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Mandarin menjadi aset berharga bagi para penerjemah profesional dan perusahaan.

Selain itu, memahami bahasa Mandarin juga membuka akses terhadap berbagai sumber informasi dan pengetahuan yang hanya tersedia dalam

bahasa tersebut. Banyak literatur, penelitian, dan informasi bisnis yang ditulis dalam bahasa Mandarin, yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam dan komprehensif tentang pasar Tiongkok (Carpenter et al., 2021; Xiong et al., 2019). Ini memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan strategi yang lebih efektif. Dalam konteks penerjemahan bahasa Mandarin bisnis, pemahaman ini sangat penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan maksud asli dan mempertimbangkan nuansa budaya dan bahasa yang tepat.

Namun, meskipun penting masih banyak tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Bahasa ini dikenal memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, baik dalam hal pengucapan, karakter tulisan, maupun struktur gramatikalnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya dan dedikasi yang besar dalam mempelajari bahasa ini, terutama dalam konteks analisis wacana bisnis yang membutuhkan tingkat pemahaman yang lebih mendalam dan aplikasi yang praktis. Tantangan ini relevan dengan penelitian ini, yang akan mengkaji lebih dalam bagaimana penerjemahan konteks situasi pada artikel bahasa Mandarin bisnis dapat membantu mengatasi beberapa kesulitan tersebut.

Perkembangan ekonomi Tiongkok juga memiliki dampak signifikan terhadap pasar tenaga kerja global. Dengan pertumbuhan industrinya yang pesat, Tiongkok menjadi salah satu tujuan utama bagi para profesional dari berbagai bidang. Banyak perusahaan multinasional membuka kantor cabang di Tiongkok atau menjalin kerjasama dengan perusahaan lokal, sehingga menciptakan banyak peluang kerja. Dalam konteks ini,

kemampuan berbahasa Mandarin menjadi kualifikasi penting yang dapat meningkatkan daya saing tenaga kerja asing di pasar tenaga kerja Tiongkok. Hal ini juga menjadi alasan pemilihan judul penelitian ini, karena kemampuan menerjemahkan teks bahasa Mandarin bisnis pada ruang lingkup konteks situasi merupakan kebutuhan nyata di pasar kerja global yang terus berkembang.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi Tiongkok telah mendorong munculnya berbagai industri baru yang membutuhkan tenaga kerja dengan keahlian khusus. Misalnya, sektor teknologi informasi, manufaktur, dan layanan keuangan di Tiongkok terus berkembang pesat dan membutuhkan tenaga kerja yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis tetapi juga kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Mandarin. Oleh karena itu, para penerjemah profesional yang mampu menguasai bahasa Mandarin memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan di industri-industri ini (Gustary, 2018; Marsakawati et al., 2021). Dalam hal ini, penelitian tentang penerjemahan konteks situasi pada artikel bahasa Mandarin bisnis juga relevan untuk memenuhi kebutuhan SDM yang mampu menerjemahkan teks dengan akurat dan efektif.

Di sisi lain, pemahaman tentang budaya kerja di Tiongkok juga sangat penting. Budaya kerja di Tiongkok seringkali berbeda dengan budaya kerja di negara lain. Misalnya, konsep —关系‖ yang menekankan pentingnya hubungan personal dan jaringan dalam dunia bisnis.

Pemahaman tentang budaya kerja ini, yang bisa lebih mudah diperoleh melalui kemampuan berbahasa Mandarin. Hal ini dapat membantu para penerjemah profesional untuk lebih efektif dalam menjalin hubungan kerja dan beradaptasi dengan lingkungan kerja di Tiongkok. Ini menunjukkan betapa pentingnya analisis konteks situasi, termasuk medan wacana, pelibat wacana,

dan sarana wacana dalam penerjemahan bahasa Mandarin bisnis. Medan wacana adalah suatu hal yang sedang terjadi pada sifat tindakan sosial yang sedang berlangsung, yakni segala sesuatu yang pelibat lakukan. Pelibat adalah seseorang atau pelaku yang berinteraksi dalam suatu teks. Sarana wacana adalah suatu bahasa yang paling lengkap yang berisi lebih dari klausa dan kalimat (Christiana, 2012; Qi & Lee, 2019).

Menurut (Halliday & Hasan, 1989), medan wacana merujuk pada topik atau aktivitas yang dibahas dalam komunikasi, mencakup pengetahuan dan ide-ide yang relevan. Pelibat wacana mengacu pada hubungan sosial antara peserta komunikasi, termasuk peran dan status mereka, seperti hubungan formal atau informal. Sarana wacana mengacu pada saluran komunikasi yang digunakan, baik lisan maupun tulisan, serta genre dan medium yang membentuk pesan (Martin, 1992). Ketiga elemen ini penting untuk memahami konteks situasi dalam penerjemahan teks bisnis bahasa Mandarin, memastikan bahwa pesan disampaikan dengan tepat dan sesuai dengan nuansa budaya dan linguistik yang ada (Flowerdew, 2012; Hyland, 2019).

Melalui penelitian ini, penulis akan mengkaji lebih lanjut pentingnya penguasaan bahasa Mandarin dalam komunikasi bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh para penerjemah profesional bisnis dalam mempelajari dan menggunakan bahasa Mandarin, serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin dalam konteks bisnis dan ketenagakerjaan. Dari beberapa fenomena yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul —Penerjemahan Konteks Situasi pada Artikel Bahasa Mandarin Bisnis 用工.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian kebahasaan yang berfokus pada analisis terjemahan konteks situasi pada artikel bisnis —用工. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Format yang dipilih adalah format deskriptif kualitatif. Alasan penggunaan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, klausa, frase melalui dokumen yang berasal dari sumber atau informasi yang diteliti dan dapat di percaya.

Data dalam penelitian ini adalah klausa yang terdapat pada 3 artikel bisnis yang berjudul —用工. Sumber data untuk menganalisis terjemahan konteks situasi yaitu berupa keseluruhan kalimat yang terdapat pada 3 artikel bisnis yang berjudul —用工.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka/studi dokumen (*library research*). Pengumpulan data yang dimaksudkan di sini data- data yang akan dideskripsikan dalam bentuk teks tertulis terkait terjemahan konteks situasi pada ke 3 artikel bisnis.

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengungkapkan medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana, untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap sesuai

dengan makna aslinya dan dapat dipahami secara efektif oleh pihak-pihak yang terlibat.

## Pembahasan

### a. Medan Wacana

Medan wacana (*field of discourse*) adalah konteks atau area topik yang menjadi fokus dalam sebuah wacana atau teks. Medan wacana mencakup tema utama, topik, atau aktivitas yang sedang dibahas, serta bagaimana interaksi bahasa digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau mengembangkan topik tersebut. Dalam analisis wacana, medan wacana penting untuk memahami tentang apa yang sedang dibicarakan atau ditulis. Relevansi dengan topik penelitian ini adalah membahas medan wacana dalam 3 artikel bisnis yang berjudul —用工.

Medan wacana sering kali dipertimbangkan bersama dengan dua aspek lain dalam analisis wacana, yaitu tenor (siapa yang terlibat dalam komunikasi) dan modus (bagaimana komunikasi disampaikan). Dalam analisis wacana, medan wacana merujuk pada ruang atau domain di mana sebuah wacana atau percakapan berlangsung, baik secara fisik maupun konseptual (Gee, 2014). Ini mencakup lingkungan tempat percakapan atau tulisan terjadi, serta aspek sosial, budaya, politik, dan sejarah yang mempengaruhi pembentukan dan pemahaman wacana tersebut.

Medan wacana penting dalam analisis wacana karena wacana tidak berdiri sendiri; mereka selalu berada dalam konteks yang lebih luas yang memengaruhi bagaimana pesan- pesan dibuat, dipahami, dan digunakan (Schiffrin, D., Tannen, D., & Hamilton, 2017). Medan wacana mencakup beberapa faktor berikut:

Dari analisis yang dilakukan, medan wacana yang ditemukan dalam teks bahasa mandarin bisnis 用工. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel berikut.

**Tabel 1. Medan Pada Teks —中国不缺劳动力**

No	Kalimat	Medan
1	甚至有人说、中国在国际贸易上的核心竞争力就是低廉的劳动力成本、中国之所以发展得这么快、是因为大量的剩余劳动力为中国提供了人口红利 Bahkan ada yang mengatakan, daya saing inti Tiongkok dalam perdagangan internasional adalah biaya tenaga kerja yang rendah. Tiongkok berkembang begitu cepat karena banyaknya tenaga kerja surplus memberikan bonus demografis.	Prediksi tentang pasokan tenaga kerja dan biaya tenaga kerja di Tiongkok
2	近几年、有的人对劳动力市场情况表示担心。 Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa orang telah menyatakan keprihatinannya mengenai situasi pasar tenaga kerja	Daya saing Tiongkok dalam perdagangan internasional
3	他们说、中国的劳动力供应已经到了顶峰、劳动力成本将大幅度上升、人口红利即将消失。 Mereka mengatakan pasokan tenaga kerja di Tiongkok telah mencapai puncaknya, biaya tenaga kerja akan meningkat secara signifikan, dan bonus demografi akan segera hilang	Prediksi tentang pasokan tenaga kerja dan biaya tenaga kerja di Tiongkok

Sebagaimana terlihat pada tabel diatas pada kalimat 1 bahwa dapat kita lihat bahwa penulis menyoroti daya saing inti Tiongkok dalam perdagangan internasional yang berkaitan dengan biaya tenaga kerja yang rendah.

Pada prediksi tentang pasokan tenaga kerja dan biaya tenaga kerja di Tiongkok. Kalimat ini berfungsi sebagai penyampaian informasi mengenai kondisi tenaga kerja di Tiongkok tanpa adanya interaksi langsung dengan pembaca atau tanggapan balik, sehingga bersifat deskriptif dan informatif.

Pada kalimat kedua, kita lihat bahwa penulis menyoroti berbagai aspek penting terkait pasar tenaga kerja di Tiongkok. Pada kalimat pertama, penulis mengangkat isu daya saing Tiongkok dalam perdagangan internasional, yang terkait dengan situasi pasar tenaga kerja saat ini. Hal ini menunjukkan bagaimana medan wacana dalam kalimat tersebut difokuskan pada kondisi tenaga kerja dan dampaknya terhadap posisi Tiongkok di kancah global.

Pada kalimat ketiga, penulis membahas prediksi tentang pasokan

tenaga kerja di Tiongkok yang telah mencapai puncaknya, serta kemungkinan peningkatan biaya tenaga kerja dan hilangnya bonus demografi. Ini memperlihatkan bagaimana medan wacana tersebut memberikan gambaran tentang tantangan yang mungkin dihadapi oleh Tiongkok di masa depan terkait perubahan demografi dan ekonomi.

**Tabel 2. Medan Pada Teks —劳动法和最低工资**

No	Kalimat	Medan
1	从2009年开始、全国除港、澳、台外的31个省区已有27个调整了最低工资标准。 Sejak tahun Kalimat 2009, 27 dari 31 provinsi dan daerah otonom di seluruh negeri, kecuali Hong Kong, Makau dan Taiwan, telah menyesuaikan standar upah minimum mereka	Penyesuaian standart Upah minimum Di berbagai provinsi di tiiongkok
2	这种调整对企业有多大压力呢？ Seberapa besar tekanan yang akan ditimbulkan oleh penyesuaian ini terhadap perusahaan?	Dampak penyesuaian upah minimum terhadap perusahaan
3	以调整后标准最高的北京为例月工资最低标准为960元、每小时最低工资11元、这还没包括工人的加班时间。 Ambil contoh Beijing, yang memiliki standar tertinggi setelah penyesuaian, sebagai contoh upah minimum bulanan adalah 960 yuan, dan upah minimum per jam adalah 11 yuan, tidak termasuk jam lembur pekerja	contoh penerapan standart upah minimum di Beijing

Dalam uraian kalimat pertama dapat di lihat bahwa setiap kalimat menyoroti aspek tertentu dari isu penyesuaian upah minimum di yang disampaikan secara informatif tanpa adanya tanggapan langsung dari audiens. Kalimat kedua mempertanyakan seberapa besar tekanan yang akan dihadapi perusahaan akibat penyesuaian upah minimum. Hal ini yang menunjukkan kekhawatiran tentang beban yang mungkin muncul bagi perusahaan. Kalimat ini juga medan, karena penulis menyampaikan pertanyaan tanpa interaksi langsung dengan pembaca.

Kalimat ketiga memberikan contoh spesifik tentang standar upah minimum di

Beijing setelah penyesuaian, dengan menyebutkan angka-angka konkret untuk upah bulanan dan per jam. Hal ini terlihat jelas sebagai informasi deskriptif yang membantu pembaca memahami konteks lebih dalam. Medan wacana ini adalah tindakan yang seharusnya diambil oleh perusahaan terkait beban biaya selain upah pekerja. Kalimat ini juga bersifat saran yang diberikan dalam bentuk monolog, tanpa adanya tanggapan balik langsung dari audiens.

**Tabel 3. Medan Pada Teks — 高端人才**

No	Kalimat	Medan
1	中国不缺少普通劳动力、但缺少高端人才。 Tiongkok tidak kekurangan tenaga kerja biasa, tetapi kekurangan bakat berkualitas tinggi.  他们认为、即使是大学生、能用流利的外语帮助公司参与国际竞争的人也不超过10% 这些企业愿意为高技术人才、管理人才提供更高的薪酬。 Mereka berpendapat bahwa meskipun ada banyak lulusan universitas, hanya kurang dari 10% yang dapat membantu perusahaan berpartisipasi dalam kompetisi internasional dengan kemampuan bahasa asing yang lancar. Perusahaan-perusahaan ini bersedia memberikan gaji lebih tinggi untuk bakat teknis dan manajerial.	Masalah kekurangan tenaga kerja berkualitas tinggi.  Tantangan dalam memanfaatkan lulusan universitas dan kebutuhan untuk memberikan insentif finansial untuk bakat berkualitas.

Dalam uraian kalimat di atas, dapat kita lihat bahwa penulis menyoroti isu kekurangan bakat berkualitas tinggi di Tiongkok meskipun negara ini memiliki jumlah tenaga kerja yang besar. Pada kalimat pertama, penulis menyatakan bahwa Tiongkok tidak kekurangan tenaga kerja biasa, tetapi kekurangan tenaga kerja berkualitas tinggi dimanaa yang disampaikan secara informatif tanpa adanya interaksi langsung dengan audiens.

Kalimat kedua memperkuat pernyataan sebelumnya dengan mengutip

pendapat bahwa meskipun banyak lulusan universitas, hanya sebagian kecil yang memiliki kemampuan bahasa asing yang cukup baik untuk bersaing di tingkat internasional.

Perusahaan bersedia memberikan gaji lebih tinggi untuk individu dengan keterampilan teknis dan manajerial. Kalimat ini menyoroti tantangan dalam menyediakan tenaga kerja yang mampu berkontribusi secara efektif dalam persaingan global, dan disampaikan dalam bentuk monologis tanpa tanggapan dari audiens.

### Pelibat Wacana

Dalam analisis wacana, pelibat wacana merujuk pada individu atau kelompok yang berperan aktif dalam proses penciptaan, penyebaran, dan pemahaman wacana. Mereka tidak hanya terdiri dari produsen wacana, seperti penulis atau pembicara, tetapi juga mencakup penerima wacana, seperti pembaca atau pendengar, serta mediator yang berperan dalam menghubungkan kedua pihak tersebut.

Pelibat wacana dalam konteks ini mencakup penulis artikel bisnis yang menciptakan wacana mengenai "用工", pembaca atau audiens yang menerima dan menafsirkan informasi tersebut, serta penerjemah yang berperan sebagai mediator dalam menyampaikan makna yang sesuai dalam bahasa lain. Pemahaman terhadap bagaimana setiap pelibat wacana mempengaruhi dan dipengaruhi oleh konteks situasi yang spesifik akan meningkatkan keakuratan penerjemahan, sehingga komunikasi bisnis dapat berlangsung lebih efektif dan sesuai dengan maksud aslinya, meskipun terjadi dalam bahasa dan budaya yang berbeda.

Konsep ini menekankan bahwa pelibat wacana memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk dan memahami makna yang terkandung dalam wacana. Seperti yang dikemukakan oleh Fairclough (2015),

pelibat wacana adalah agen yang secara aktif terlibat dalam dinamika sosial di mana wacana berada. Wodak dan Meyer (2016) juga menggaris bawahi bahwa pelibat wacana tidak beroperasi dalam ruang hampa, tetapi selalu dalam konteks sosial, politik, dan budaya yang lebih luas, yang memengaruhi cara pesan disampaikan dan diterima.

Pemahaman yang mendalam tentang pelibat wacana ini penting karena wacana selalu terikat dengan kondisi sosial yang memengaruhi bagaimana makna terbentuk, ditafsirkan, dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang diuraikan oleh Jaworski dan Coupland (2017). Keterkaitan dengan topik penelitian yaitu ketiga teks wacana bisnis dalam bahasa mandarin ini menampilkan salah satu konteks situasi yaitu pelibat wacana. Dari analisis yang dilakukan, konsep pelibat wacana ditemukan dalam artikel teks bahasa mandarin bisnis —用工.

**Tabel 4. Pelibat Pada Teks —中国不缺劳动力**

No	Kalimat	Pelibat
1	不言而喻、吸引外企来中国投资的原因之一就是中国的廉价劳动力。 Tentu saja salah satu alasan yang menarik perusahaan asing untuk berinvestasi di Tiongkok adalah murahannya angkatan kerja Tiongkok	Perusahaan asing, tenaga kerja Tiongkok
2	甚至有人说、中国在国际贸易上的核心竞争力就是低廉的劳动力成本、 Beberapa orang bahkan mengatakan bahwa daya saing utama Tiongkok dalam perdagangan internasional adalah biaya tenaga kerja yang Rendah	Beberapa orang
3	最近几年的招工难似乎证明了这种说法。Mereka mengatakan pasokan tenaga kerja di Tiongkok telah mencapai puncaknya, biaya tenaga kerja akan meningkat secara signifikan, dan bonus demografi akan segera hilang	Mereka

Kalimat pertama pada tabel diatas membahas bahwa kalimat ini menjelaskan tentang pelibat wacana,

yaitu "perusahaan asing" yang tertarik untuk berinvestasi di Tiongkok. Dengan menggambarkan hubungan antara pelibat wacana dan tindakan yang mereka ambil karena daya tarik tertentu, yaitu murahannya angkatan kerja.

Sedangkan kalimat kedua pada ditabel diatas adalah "beberapa orang" yang mengemukakan pendapatnya. Kalimat diatas memberikan penilaian atau opini yang mengaitkan biaya tenaga kerja yang rendah dengan daya saing utama Tiongkok dalam perdagangan internasional. Dalam hal ini menjelaskan hubungan antara tindakan dan pandangan mereka dengan konteks yang lebih luas mengenai kerja di Tiongkok.

Kemudia pada kalimat ketiga ini mengdeskripsikan bahwa kata "Mereka" merujuk pada pihak yang telah menyatakan keprihatinan dalam kalimat sebelumnya. Dalam kalimat ini, "mereka" adalah pelibat wacana yang memberikan prediksi dan pandangan tentang perubahan yang akan terjadi dalam pasar tenaga kerja di Tiongkok.

**Tabel 5 Pelibat Pada Teks —劳动法和最低工资**

No	Kalimat	Pelibat
1	2008年、中国出台了<劳动合同法实施条例>，进一步明确了劳动者的基本权利、受到了劳动者的欢迎 Pada tahun 2008, Tiongkok memberlakukan Peraturan Penerapan Undang-undang Kontrak Kerja, yang semakin memperjelas hak-hak dasar pekerja dan disambut baik oleh para pekerja	PemerintahTiongkok, pekerja
2	但却引起了部分企业、主要是中、小私有企业和外资企业的不满。 Namun, hal ini menimbulkan ketidakpuasan di antara beberapa perusahaan, terutama perusahaan swasta kecil dan menengah serta perusahaan asing, perusahaan yang Diinvestasikan	Perusahaan swasta kecil dan menengah, perusahaan Asing

3	企业成本增加、无利可图。	Perusahaan
	Ketika tingkatnya meningkat, biaya perusahaan meningkat dan menjadi tidak Menguntungkan	

Dalam uraian kalimat di atas, dapat kita lihat bahwa pada kalimat 1 menjelaskan pelibat wacana. Hal ini terlihat jelas pada kata "Tiongkok" sebagai sebuah negara berperan sebagai pelibat wacana yang melakukan tindakan dan memberlakukan Peraturan Penerapan Undang-undang Kontrak Kerja pada tahun 2008. Ini adalah tindakan kebijakan yang memiliki dampak langsung pada subjek lain dalam wacana, yaitu para pekerja dan perusahaan.

Pada kalimat kedua ini menguraikan bahwa kalimat ini menambahkan informasi mengenai reaksi dari pihak lain yang menjadi pelibat wacana, yaitu "beberapa perusahaan, terutama perusahaan swasta kecil dan menengah serta perusahaan asing". Mereka adalah pelibat wacana yang merasa tidak puas dengan pemberlakuan undang-undang tersebut. Ketidakpuasan ini terjadi karena perusahaan-perusahaan tersebut khawatir bahwa penerapan undang-undang ini akan meningkatkan upah pekerja secara signifikan, yang akan berdampak pada peningkatan biaya perusahaan.

Sedangkan pada kalimat ketiga memperjelas—ketakutan perusahaan yang menjadi pelibat wacana, bahwa jika upah pekerja meningkat, biaya operasional mereka akan meningkat, dan ini dapat menyebabkan mereka kehilangan keuntungan. Dalam konteks ini, perusahaan-perusahaan tersebut adalah pelibat wacana yang terkena dampak langsung dari kebijakan yang diambil oleh Tiongkok.

**Tabel 6 Pelibat Pada Teks — 高端人才**

No	Kalimat	Pelibat
1	中国不缺少普通劳动力、但缺少高端人才。 biasa, Tiangkok tidak kekurangan angkatan kerja namun kekurangan talenta- talenta kelas atas	Tiangkok, talenta kelas atas
2	这是有国际竞争力的企业在中国遇到 的普遍问题。 Ini adalah masalah umum yang dihadapi Oleh perusahaan-perusahaan yang Bersaing secara internasional di Tiangkok.	Perusahaan-perusahaan Internasional di Tiangkok

Dalam uraian kalimat di atas, dapat kita lihat bahwa teks pada kalimat 1 menjelaskan pelibat wacana. Hal ini terlihat jelas bahwa "Tiongkok" sebagai sebuah negara berperan sebagai pelibat wacana yang sedang menghadapi situasi tertentu, yaitu tidak kekurangan angkatan kerja biasa, tetapi kekurangan talenta-talenta kelas atas. Ini menggambarkan tantangan yang dihadapi Tiongkok terkait tenaga kerja yang berkualitas tinggi, yang menjadi subjek pembahasan dalam wacana ini.

Pada kalimat kedua melanjutkan dengan menyebutkan bahwa masalah ini adalah tantangan umum bagi perusahaan-perusahaan yang bersaing secara internasional di Tiongkok. Di sini, "perusahaan-perusahaan yang bersaing secara internasional di Tiongkok" menjadi pelibat wacana yang menghadapi masalah kekurangan talenta kelas atas.

Hal ini terlihat bahwa penulis mengidentifikasi dan merespon tantangan yang mereka hadapi di pasar tenaga kerja.

### Sarana Wacana

Sarana wacana merujuk pada berbagai media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi, ide, atau pesan dalam bentuk wacana atau komunikasi. Ini mencakup media cetak seperti buku dan surat kabar, yang memungkinkan penyampaian informasi secara tertulis kepada pembaca. Selain itu, sarana wacana juga meliputi media

elektronik seperti radio dan televisi, yang menyajikan informasi melalui audio dan visual kepada audiens. Dengan kemajuan teknologi, media digital seperti situs web, blog, dan media sosial semakin penting, menyediakan platform interaktif yang memungkinkan komunikasi dua arah dan penyebaran informasi yang cepat. Media visual, seperti poster dan infografis, juga berperan dalam menyampaikan pesan secara efektif melalui gambar dan grafik. Pemilihan sarana wacana yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan diterima dengan baik oleh audiens yang dituju. sarana wacana yang digunakan dalam ketiga artikel bisnis tersebut akan mempengaruhi bagaimana konteks situasi dan pelibat wacana disampaikan dan dipahami oleh pembaca.

Menurut (Jewitt, 2016) analisis wacana, perangkat wacana merujuk pada alat atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau memfasilitasi komunikasi antar peserta wacana. Perangkat ini mencakup berbagai bentuk media, teknologi, atau platform yang memungkinkan pembentukan, penyebaran, dan pemahaman wacana. Memahami perangkat wacana sangat penting karena mereka mempengaruhi bagaimana pesan disampaikan, dipahami, dan direspon oleh peserta wacana.

Pada ketiga teks wacana bisnis 用 工 sarana wacana memunculkan 2 sarana wacana yakni tulisan dan lisan baik dalam bentuk monologisme ataupun performatif. Menurut García, O., & Wei, L. (2014) monologisme adalah konsep dalam teori komunikasi yang merujuk pada jenis komunikasi satu arah di mana hanya satu suara, perspektif, atau sudut pandang yang mendominasi tanpa adanya ruang untuk tanggapan, dialog, atau interaksi dari pihak lain. Dalam konteks monologis, pembicara atau penulis menyampaikan pesan secara otoritatif dan mengharapkan penerima untuk menerima informasi tersebut tanpa pertanyaan atau diskusi sedangkan

performatif adalah konsep yang berasal dari teori linguistik dan filsafat bahasa, yang merujuk pada jenis ucapan atau tindakan komunikasi yang tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga melakukan suatu tindakan. Ucapan performatif menghasilkan efek tertentu atau mengubah keadaan tertentu hanya dengan diucapkan.

Dengan memahami perangkat wacana, kita dapat lebih baik memahami bagaimana pesan disampaikan, dipahami, dan dipengaruhi oleh berbagai media dan teknologi yang digunakan.

**Tabel 7 Sarana Pada Teks —中国不缺劳动力**

No	Kalimat	Sarana
1	中国之所以发展得这么快、是因为大量的剩余劳动力为中国提供了人口红利 近几年 Alasan mengapa Tiongkok berkembang begitu cepat adalah karena banyaknya surplus tenaga kerja yang memberikan Tiongkok bonus Demografi	Tulisan, monologisme
2	最近几年的招工难似乎证明了这种说法。Mereka mengatakan pasokan tenaga kerja di Tiongkok telah mencapai puncaknya, biaya tenaga kerja akan meningkat secara signifikan, dan bonus demografi akan segera hilang	Lisan Performatif

Dalam uraian tabel di atas dapat kita lihat bahwasanya pada kalimat 1 menjelaskan sarana dalam bentuk tulisan monologisme. Hal ini terlihat jelas bahwasanya penulis hanya memberikan berita tanpa adanya tanggapan balik dari audiens secara langsung. Kalimat ini merupakan pengantar yang menyatakan penyebab utama perkembangan pesat Tiongkok, yaitu adanya surplus tenaga kerja yang menghasilkan bonus demografi. Kalimat ini memulai wacana dengan memperkenalkan ide utama.

Sedangkan pada kalimat 2 menyampaikan kalimat tersebut mungkin diucapkan atau dikutip dari sumber lain, dan bersifat performatif karena

menyampaikan prediksi atau pernyataan yang berpotensi mempengaruhi persepsi audiens. Lewat sarana wacana ini, penulis menyoroti kekhawatiran tentang masa depan pasar tenaga kerja di Tiongkok, dengan fokus pada kemungkinan peningkatan biaya tenaga kerja dan hilangnya bonus demografi. Lewat sarana wacana ini, kalimat berfungsi untuk memberikan bukti atau data yang mendukung argumen yang lebih luas mengenai kondisi tenaga kerja di Tiongkok.

**Tabel 8 Sarana Pada Teks — 劳动法 and 最低工资**

No	Kalimat	Sarana
1	随着等级的提高, 成本也会随之增加公司规模扩大并变得无利可图 模扩大并变得无利可图 Ketika tingkatnya meningkat, biaya perusahaan meningkat dan menjadi tidak menguntungkan	Tulisan, monologisme
2	他们认为、即使是大学生、能用流利的外语帮助公司参与国际竞争的人也不超过10%. Faktanya adalah bahwa rata-rata biaya tenaga kerja di perusahaan-perusahaan Tiongkok menyumbang sekitar 10% dari biaya perusahaan, sedangkan di negara- negara maju, biaya ini sekitar 50%	Tulisan, monologisme
3	这次调整会造成多大的压力对公司? Seberapa besar tekanan yang akan ditimbulkan oleh penyesuaian ini terhadap perusahaan?	Tulisan, Performatif

Dalam kalimat 1 di atas dapat disebut sebagai sarana wacana dalam bentuk tulisan karena mengandung serangkaian kalimat yang saling berkaitan dan membentuk argumen logis mengenai dampak peningkatan biaya tenaga kerja pada perusahaan. Kalimat ini membuka wacana dengan menyatakan hubungan sebab-akibat antara peningkatan biaya tenaga kerja dan dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan. Ini menetapkan premis dasar yang menjadi landasan untuk diskusi lebih lanjut.

Sedangkan pada kalimat 2 disebut sebagai sarana wacana dalam bentuk

tulisan dalam bentuk monologisme di karena pelibat yang terlibat dalam kalimat tersebutnya bersifat tunggal atau monolog dan berita yang di sampaikan berupa tulisan.

Selanjutnya pada kalimat 3 disebut sarana wacana dalam bentuk tulisan bersifat performatif karena kalimat ini menunjukkan pertanyaan retorik yang mengajak pembaca untuk mempertimbangkan dampak dari peningkatan biaya tenaga kerja yang telah dijelaskan sebelumnya. Pertanyaan ini mendorong refleksi dan memperdalam diskusi dengan memperkenalkan unsur ketidakpastian dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan., sehingga menciptakan wacana yang jelas dan informative.

**Tabel 9 Sarana Pada Teks — 高端人才**

No	Kalimat	Sarana
1	他们认为、即使是大学生、能用流利的外语帮助公司参与国际竞争的人也不超过10% Mereka percaya bahwa bahkan di kalangan mahasiswa, tidak lebih dari 10% yang fasih menggunakan bahasa asing untuk membantu perusahaan berpartisipasi dalam persaingan Internasional	Lisan Performatif
2	这些企业愿意为高技术人才、管理人才提供更高的薪酬。 Perusahaan-perusahaan ini bersedia memberikan gaji yang lebih tinggi kepada talenta teknologi tinggi dan manajemen	Tulisan, monologisme

Dalam pada kalimat 1 diatas menyoroti merupakan contoh wacana lisan. Meskipun tertulis, kalimat ini mengandung unsur kepercayaan atau opini yang seringkali diungkapkan dalam konteks pembicaraan atau diskusi lisan.

Frasa "mereka percaya" menunjukkan bahwa ini adalah pendapat atau persepsi yang mungkin berasal dari diskusi atau wawancara, membuatnya lebih sesuai dengan wacana lisan. manajer dengan kemampuan inovatif dan pemahaman bahasa asing.

Selanjutnya pada pada kalimat 2 di atas disebut kalimat wacana tulisan. Kalimat ini menyajikan fakta atau pernyataan yang dapat ditemukan dalam laporan, artikel, atau dokumen tertulis lainnya. Pernyataan ini bersifat informatif dan biasanya digunakan untuk mengkomunikasikan kebijakan atau tren yang dapat didokumentasikan, sehingga cocok dengan wacana tulisan.

Salah satu kunci untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam bahasa Mandarin yaitu melalui pemahaman terhadap konteks situasi. Hal ini dikarenakan proses penerjemahan Konteks Situasi Pada Artikel Bahasa Mandarin Bisnis —用工 melalui tahap penerjemahan per klausa atau per kalimat sehingga, menambah suasana perbendaharaan kata bagi pembelajar komunikasi bahasa untuk komunikasi bisnis profesional.

Dalam komunikasi bisnis, ketidakpahaman terhadap isi dari konteks situasi wacana bisnis dapat menyebabkan salah tafsir yang berpotensi mengganggu hubungan profesional dan mempengaruhi keputusan bisnis. Sebaliknya, pemahaman yang mendalam terhadap isi dari konteks situasi memungkinkan penerjemah dan profesional bisnis untuk menavigasi nuansa budaya dan bahasa dengan lebih efektif, memastikan bahwa komunikasi yang terjadi bukan hanya sekadar alih bahasa, tetapi juga transfer makna yang mempertimbangkan semua faktor kontekstual. Hal ini sangat penting dalam lingkungan komunikasi bisnis tiongkok, di mana interaksi antar budaya dan bahasa merupakan bagian integral dari operasi bisnis sehari-hari dalam budaya bisnis tiongkok.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa Mandarin memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi bisnis global, terutama terkait dengan pasar Tiongkok yang

merupakan salah satu pusat ekonomi dunia. Bahasa Mandarin bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga mencerminkan penghormatan terhadap budaya lokal, yang esensial dalam membangun kepercayaan dan hubungan bisnis yang solid. Penelitian ini menyoroti pentingnya penerjemahan konteks situasi dalam teks-teks bisnis berbahasa Mandarin, terutama dalam memahami medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana, untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan tetap sesuai dengan makna aslinya dan dapat dipahami secara efektif oleh pihak-pihak yang terlibat.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pemahaman mendalam terhadap medan wacana, pelibat wacana, dan sarana wacana dalam teks-teks Mandarin bisnis sangat penting untuk mencapai terjemahan yang akurat dan efektif. Konteks situasi berperan besar dalam menentukan bagaimana suatu pesan diterima dan diproses, terutama dalam lingkungan bisnis di mana keakuratan dan sensitivitas budaya sangat penting. Dengan demikian, penguasaan bahasa Mandarin dan penerjemahan yang tepat dapat meningkatkan efektivitas komunikasi bisnis dan memperkuat posisi perusahaan di pasar global.

Pengembangan Kemampuan Bahasa Mandarin. Perusahaan dan individu yang ingin terlibat dalam bisnis dengan Tiongkok harus memprioritaskan pengembangan kemampuan bahasa Mandarin. Ini termasuk tidak hanya penguasaan bahasa secara teknis, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap budaya dan konteks situasi yang relevan dalam komunikasi bisnis. Pelatihan Penerjemah Profesional. Untuk mengatasi tantangan dalam penerjemahan teks bisnis Mandarin, perlu ada pelatihan khusus bagi penerjemah profesional yang berfokus pada penerjemahan konteks situasi. Pelatihan ini harus mencakup analisis medan wacana, pelibat wacana, dan sarana

wacana untuk memastikan bahwa terjemahan yang dihasilkan sesuai dengan maksud asli dan nuansa budaya yang tepat.

Penggunaan Teknologi dalam Penerjemahan: Mengingat kompleksitas bahasa Mandarin, penggunaan teknologi seperti alat terjemahan otomatis yang canggih dan perangkat lunak analisis wacana dapat membantu dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi penerjemahan teks bisnis. Namun, teknologi ini harus digunakan dengan pendampingan manusia untuk memastikan keakuratan konteks dan nuansa.

Kerjasama Internasional dalam Pendidikan Bahasa: Institusi pendidikan dan perusahaan harus bekerja sama untuk menyediakan program pendidikan bahasa yang fokus pada bahasa Mandarin dalam konteks bisnis. Program ini harus mencakup pelatihan praktis dalam situasi bisnis nyata untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan komunikasi bisnis global.

Penelitian Lanjutan: Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi berbagai aspek komunikasi lintas budaya dalam bisnis, termasuk bagaimana penerjemahan dan pemahaman konteks situasi dapat terus ditingkatkan. Penelitian ini dapat membantu mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif dan berkontribusi pada kesuksesan bisnis global.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Ai, B., Cui, C., & Wang, L. (2019). Language, Identity, and Transnational Communication: Chinese Business Expatriates in Africa. *IEEE Transactions on Professional Communication*, 62(2), 178–191. <https://doi.org/10.1109/TPC.2019.2893463>
- Carpenter, J. N., Lu, F., & Whitelaw, R. F. (2021). The Real Value of China's stock market. *Journal of Financial Economics*, 139 (3), 679–696. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2020.08.012>
- Christiana, C. (2012). *Komunikasi Bisnis Berbahasa China Sebagai Sarana Transaksi Dagang di PT Karisma Jaya Sukoharjo*. Universitas Sebelas Maret.
- Flowerdew, J. (2012). *Discourse in English Language Education*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203080870>
- Gil, J. (2021). *The Rise of Chinese as a Global Language*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-76171-4>
- Gjuzi-Bushi, J., & Kristo, E. (2023). Didactics of Intercultural Communication and Business German Language. *Academic Journal of Business, Administration, Law and Social Sciences*, 9(2), 21–28. <https://doi.org/10.2478/ajbals-2023-0003>
- Gustary, P. (2018). *Efisiensi Penggunaan Metode Penerjemahan Komunikatif Bahasa Mandarin pada Bidang Industri Manufaktur di PT Beijing Dazheng Plastic Indonesia*. Universitas Sebelas Maret.
- Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1989). *Language, Context, and Text: Aspects of Language in a Social-Semiotic Perspective*. Oxford University Press.
- Hyland, K. (2019). *Second Language Writing*. Cambridge university Press.
- Marsakawati, N. P. E., Adnyani, K. E. K., & Adnyani, L. D. S. (2021). *Needs Analysis of the Mandarin Study Program Graduates' Competency*. 2nd International Conference on Technology and Educational Science (ICTES 2020).

<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210407.253>

- Martin, J. R. (1992). *English Text*. John Benjamins Publishing Company. <http://digital.casalini.it/9789027274045>
- Munadzdzofah, O. (2018). Pentingnya Bahasa Inggris, China, dan Jepang sebagai Bahasa Komunikasi Bisnis di Era Globalisasi. *VOCATIO: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Dan Sekretari*, 1(2), 58–73.
- Qi, J. C., & Lee, K. L. (2019). A Review on Western and Chinese Organization Culture: Similarities and Differences. *INTI Journal*, 65.
- Xiong, F., Chapple, L., Song, X. Y., & Hui, K. N. (2019). New Development of Online Retail in China and the Associated (Accounting) Challenges. *IEEE Access*, 7, 39299–39304. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2905694>
- Zheng, W., & Walsh, P. P. (2019). Economic growth, urbanization and energy consumption—A provincial level analysis of China. *Energy Economics*, 80, 153–162. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2019.01.004>.